

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasy eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group design pretest-posttest*, rancangan penelitian ini tidak ada kontrol atau pebanding, karena telah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi. Sehingga mencapai tujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 pada anak usia dini di TK AMZAR Molinow Kota Kotamobagu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah TK AMZAR Molinow Jl. Puskes pembantu No.88 Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara.

Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena ingin mengkaji masalah terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun saat dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar ataupun bermain disekolah pada anak usia dini yang belum patuh dalam pencegahan covid-19 dengan menggunakan media audio visual.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi TK Amzar Molinow Kota Kotamobagu berjumlah 22 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah total sampling yaitu siswa-siswi TK Amzar yang berjumlah 22 siswa di TK Amzar Molinow Kota Kotamobagu.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Dependent :</i> Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19	Segala sesuatu kemampuan yang diketahui responden mengenai cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 sebelum dan sesudah melakukan kegiatan terutama dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah.	Kuesioner	Lembar Kuesioner	Interval	Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual.
<i>Independent:</i> Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual	Proses berkomunikasi dalam menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman tentang cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 dengan media audio visual yang meliputi: 1. Pengertian cuci tangan pakai sabun 2. Kapan waktu cuci tangan pakai sabun 3. Manfaat cuci tangan pakai sabun Melakukan tindakan yang mempunyai nilai yaitu : 7 langkah cara mencuci tangan pakai sabun	-	-	Rasio	Sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19.

2. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media audio visual.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

a. Observasi

Penelitian ini dimulai dari observasi studi pendahuluan dengan mengantarkan surat izin yang dilakukan peneliti di Sekolah TK AMZAR Molinow Jl. Puskes pembantu No.88 Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu Sulawesi utara. Dengan pemberian izin, peneliti harus memenuhi syarat untuk melakukan penelitian di TK AMAR Molinow yaitu membawa biodata mahasiswa, surat keterangan sehat, kartu vaksin, KTP, KK. Peneliti mengajukan permohonan surat izin untuk pengambilan data covid-19 pada anak di Dinas Kesehatan Kota kotamobagu setelah

mendapatkan data peneliti boleh untuk melakukan observasi survei awal dan penelitian di sekolah TK AMAR Molinow.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan kepala sekolah, dan guru untuk memperoleh data dan informasi sebanyak-banyaknya saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terkait pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 pada anak usia dini di TK Amzar Molinow Kota kotamobagu.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen berupa tulisan, gambar, kegiatan sekolah dan hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara, eksperimen dan observasi.

2. Alat dan bahan dalam pengumpulan data

a. Media audio visual

b. Lcd dan Laptop

c. Lembar Kuesioner (Penelitian Sebelumnya)

d. Prosedur teknik

Peneliti mengukur pengetahuan kepada responden sebagai pre test. Sebelum melakukan intervensi peneliti menentukan topik pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19.

Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan pada siswa-siswi di TK Amzar Molinow. Sebelum melakukan pendidikan kesehatan peneliti melakukan pre test dengan menilai lembar observasi dari penelitian sebelumnya. Kemudian peneliti melakukan pendidikan kesehatan kepada responden dengan memperlihatkan media audio visual menggunakan LCD dan Laptop tentang cuci tangan pakai sabun. Setelah itu memberikan waktu responden untuk mendemonstrasikan sendiri cuci tangan pakai sabun sebelum dilakukan post test setelah itu dinilai melalui lembar observasi.

G. Pengolahan Data

1. Penyusunan data

(Soekodjo Notoatmodjo) dalam Setiawati. P, menjelaskan bahwa proses kegiatan pengolahan data (data processing) terdiri dari 3 (tiga) jenis kegiatan, yakni :

a. Memeriksa data (Editing)

Data-data hasil pengumpulan diperiksa yang berupa lembar observasi, daftar pertanyaan, kartu, buku dan lain-lain. Kegiatan ini meliputi hal-hal berikut :

1) Perhitungan data.

2) Penjumlahan data.

Pada penelitian ini peneliti menghitung lembaran observasi, lembaran kuisioner atau daftar pertanyaan yang sudah diisi, tujuannya untuk

mengetahui apakah semua data yang diperlukan telah diisi lengkap ataukah tidak.

b. Koreksi Termasuk dalam kegiatan koreksi ini adalah untuk melihat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memeriksa kesinambungan data
- 3) Memeriksa keseragaman data

Pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel data dalam bentuk data mentah dan melihat apakah data yang dimasukkan sudah benar ataukah belum.

c. Memberi Kode (Coding)

Memudahkan dalam pengolahan data, maka semua jawaban atau data hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar supaya pada saat pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara untuk menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan diberikan skor 1,2,3,4 dan seterusnya kemudian di masukkan ke program SPSS.

d. Tabulasi Data (Tabulating) Tabulasi data adalah menyusun dan mengorganisir sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara :

- 1) Manual

2) Elektronik (komputer)

Tabulasi data dilakukan baik secara manual maupun dengan komputer. Tabulasi manual dilakukan pada saat merekap data responden. Setelah direkap secara manual dan dicatat di kertas, selanjutnya dilakukan rekap secara elektronik dengan cara memasukkan data manual ke dalam komputer program excel.

e. Pembersihan data (Cleaning).

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

f. **Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program software komputer. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat Sebelum menggunakan analisa univariat dan bivariat maka dilakukan uji normalitas data.

1. Analisa Univariat tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual. Penyajian data dalam bentuk kategori dan akan diubah menjadi data numerik berupa nilai frekuensi dan presentase untuk pengujian statistik.

2. Analisa Bivariat tujuan analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Sehingga dalam penelitian mengetahui ada atau tidaknya peningkatan untuk membuktikan hipotesis perbedaan. Variabel dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon t-Test* dilakukan dengan bantuan komputer SPSS.